

Pemberian Layanan Tes Bakat dan Minat Karier Berdasarkan Teori Holland

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.2734>

Muwakhidah¹, Elia Firda Mufidah^{2*}, Mudhar³, Moesarofah⁴

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Surabaya

*Email Korespondensi: eliafirda@unipasby.ac.id

Abstract – Career is one point in the task of individual development. Career is an important thing in guidance and counseling services that are included in the realm of career guidance. One of the stages in career development is career decision making. Career decision making has one aspect that must be considered, namely self-understanding. The ability to make career decisions (career decision making) is not a material that must be taught by teachers to students, but skills that must be trained. Self-understanding can be done through career aptitude and interest tests to determine Holland's career personality type. Students who have self-understanding tend to be more prepared in making career decisions. Seeing the importance of self-understanding which is the basis for making a career, we conducted a service that aims to determine the direction of career interests and talents based on the RIASEK career personality type from Holland's theory. Tests for aptitude and career interest are carried out in the form of FGD (Focus Group Discussion) with the stages of coordination with partners, carrying out tests and evaluations. The results of the dedication obtained data analysis of career personality types from students as material for consideration in making career decisions.

Keywords: Services, Aptitude and Interest Tests, Careers

Abstrak - Karier merupakan salah satu point dalam tugas perkembangan individu. Karier menjadi hal penting dalam layanan bimbingan dan konseling yang masuk dalam ranah bimbingan karier. Salah satu tahapan dalam perkembangan karier yakni pengambilan keputusan karier. Pengambilan keputusan karier memiliki salah satu aspek yang harus dipertimbangkan yakni pemahaman diri. Kemampuan pengambilan keputusan karier (*career decision making*) bukanlah sebuah materi yang harus diajarkan oleh guru pada siswa, melainkan keterampilan yang harus dilatihkan. Pemahaman diri bisa dilakukan melalui tes bakat dan minat karier untuk mengetahui tipe kepribadian karier Holland. Siswa yang memiliki pemahaman diri cenderung lebih siap dalam menentukan keputusan karier. Melihat pentingnya pemahaman diri yang menjadi dasar pengambilan karier maka kami melakukan pengabdian yang bertujuan untuk mengetahui arah minat dan bakat karier berdasarkan tipe kepribadian karier RIASEK dari teori Holland. Tes bakat dan minat karier dilakukan dengan kemasan FGD (Focus Group Discussion) dengan tahapan koordinasi dengan mitra, pelaksanakan tes dan evaluasi. Hasil pengabdian diperoleh data analisis tipe kepribadian karier dari siswa sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karier.

Kata Kunci: Layanan, Tes Bakat dan Minat, Karier

I. PENDAHULUAN

Karier menjadi salah satu aspek dalam bidang layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan karier selaras dengan perkembangan karier individu. Tahapan perkembangan karier meliputi 3 tahapan yakni tahap kesadaran (sebelum 11 tahun), tahap eksplorasi (11-17 tahun) dan tahap persiapan (17 tahun keatas) (McDaniels & Hummel, 1984). Selain itu, dalam proses perkembangan karier ada proses pengambilan keputusan karier. Pengambilan keputusan karier merupakan proses dalam menentukan pilihan dari beberapa alternative pilihan karier yang ada berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier (Hartono, 2016).

Membuat keputusan karir (*career decision making*) adalah sebuah proses dalam perkembangan karir seseorang. *Career decision making* terkait dengan pengalaman-pengalaman yang terjadi pada individu serta cara menanggapi pengalaman-pengalaman dan mengintegrasikannya kedalam hidup. Hal tersebut berkontribusi untuk pengembangan karir seseorang. Pengambilan keputusan karir merupakan proses seumur hidup dan setiap orang mengalami berulang kali (Luzzo & Lisa, 2009).

Salah satu teori yang paling diterima secara universal tentang pengambilan keputusan karir (*career decision making*) dikembangkan Holland. Menurut Holland pemahaman diri menjadi bagian dari pengambilan keputusan karier bisa dilakukan melalui analisis diri. Holland membagi tipe kepribadian karier yang ada dalam diri individu menjadi 6 tipe kepribadian yakni Realistik, Investigasi, Artistic, Social, Enterpreneur, dan Konvensional. Tipe kepribadian ini yang penting untuk dihubungkan dengan pemilihan karier tertentu dalam diri individu (Amalianita & Putri, 2020). Holland Theory yang diperkenalkan oleh John Holland membantu individu untuk mengidentifikasi kepribadian karir, minat kejuruan dan kepribadian pekerjaan mereka (Zainudin et al., 2020).

Kemampuan pengambilan keputusan karier (*career decision making*) melalui pemahaman diri bukanlah sebuah hal yang dimiliki oleh siswa secara tiba-tiba, perlu pelatihan dan pendampingan untuk siswa agar dapat memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan karier. Salah satu komponen sekolah yang memiliki peran penting untuk melakukan pelatihan dan pendampingan tersebut adalah Guru BK atau konselor sekolah. Guru BK atau konselor memiliki tugas dan peranan dalam membantu siswa mencapai kemandirian secara optimal yang salah satunya yakni kemandirian dalam pengambilan keputusan karier (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6).

Pemberian layanan bimbingan karier bisa menggunakan layanan tes bakat dan minat (Mufidah et al., 2022). Selain itu, penggunaan tes bakat dan minat karier berdasarkan teori Holland juga bisa membantu menganalisis arah karier individu (Muwakhidah et al., 2022). Pemberian layanan ini bisa masuk dalam dasar pemberian layanan atau *need assesment* dalam menentukan layanan berikutnya. Melalui layanan tes bakat dan minat diperoleh data arah tipe kepribadian karier siswa yang bisa digunakan untuk dasar menentukan pilihan karier kedepannya. Pilihan karier kedepannya bisa mengarah kepada pengambilan jurusan pada jenjang pendidikan selanjutnya dalam mencapai karier atau pekerjaan yang diinginkan.

Bakat maupun minat karier merupakan kesatuan yang mampu untuk menentukan pilihan studi yang akan dipilihnya (Basri et al., 2021). Minat karier menjadi hal yang bisa menentukan pengambilan keputusan karier selanjutnya dari diri individu (Nyamwange, 2016). Disisi lain menentukan keputusan karir bukanlah hal yang mudah karena siswa harus berusaha mengatasi ketidakjelasan mengenai kapabilitasnya, kestabilan minat, prospek alternatif pilihan untuk saat ini dan yang akan datang, aksesibilitas karir, dan identitas yang ingin dikembangkan dalam diri siswa (Bandura, 1997). Hal tersebut menyebabkan tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir (Creed, et.al., 2006). Keraguan dalam mengambil keputusan

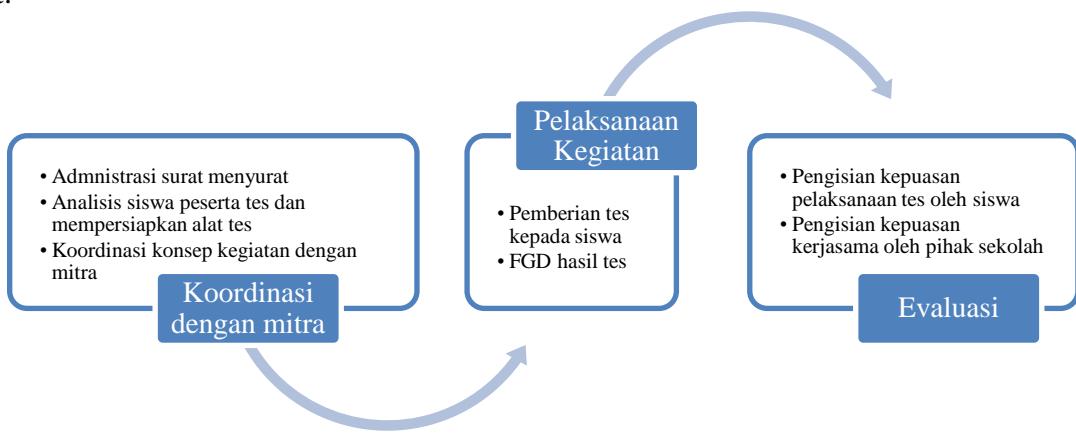
karir termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika memutuskan karir (Gati, et.al., 1996).

Selain itu diperlukannya layanan bimbingan karier yakni angka pengangguran yang masih tinggi, masih adanya persepsi di masyarakat terkait pekerjaan yang elite atau bergengsi maupun banyaknya lulusan yang hanya menguasai teori dan minim praktik (Fitria et al., 2020). Melihat urgensi terkait karier dan manfaat dari layanan tes bakat dan minat karier maka kami melakukan pengabdian ada masyarakat terkait pemberian layanan tes bakar dan minat (analisis teori holland) di SMP Bilingual Terpadu.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan program studi Bimbingan dan Konseling dilakukan di SMP Bilingual Terpadu dengan sasaran siswa kelas IX (1 kelas laki-laki dan 1 kelas perempuan). Bentuk kegiatan yang diberikan yakni berupa pemberian layanan tes bakat dan minat karier dan pengarahan terkait hasil tes yang sudah dilakukan oleh siswa. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 1 Maret – 1 April 2023.

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Pemberian Layanan Tes Bakat dan Minat Karier (Analisis Teori Holland) dilaksanakan dengan konsep FGD dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Layanan Tes Bakat dan Minat Karier

Adapun koordinasi dengan mitra dilakukan oleh sekretaris tim yakni Elia Firda Mufidah, M.Pd sekaligus untuk melakukan legalitas kerjasama dengan program studi. Pelaksanaan kegiatan tes dilakukan oleh Dr. Muwakhidah, M.Pd yang sudah memiliki lisensi dalam pemberian tes. Apaun analisis hasil tes dan pelaksanaan FGD tes dilakukan oleh Dr. Mudhar, M.Psi yang sudah memiliki lisensi dalam analisis tes. Evaluasi dilakukan oleh seluruh tim untuk melihat kekurangan dari kegiatan PPM.

III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan awal koordinasi dengan mitra SMP Bilingual Terpadu. Pemberian layanan tes bakat dan minat yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah tersebut sehingga dilaksanakanlah kegiatan layanan tes bakat dan minat untuk mendukung program dari bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.

Berikut hasil pelaksanaan layanan tes bakat dan minat yang dilakukan berupa analisis prosentase hasil pemetaan tipe kepribadian karier:

Tabel 1. Analisis Hasil Tes Bakat Minat Karier

| Tipe kepribadian | Laki-laki | | Perempuan | |
|------------------|----------------|---------|----------------|---------|
| | Jmlh Responden | dalam % | Jmlh Responden | dalam % |
| Realistik | 2 | 6,9 | 2 | 7,1 |
| Investigatif | 3 | 10,3 | 1 | 3,6 |
| Artistik | 7 | 24,1 | 2 | 7,1 |
| Sosial | 9 | 31,0 | 14 | 50,0 |
| Enterprising | 5 | 17,2 | 5 | 17,9 |
| Konvensional | 3 | 10,3 | 4 | 14,3 |
| Total | 29 | 100,0 | 28 | 100,0 |

*Sumber: Hasil Tes Bakat Minat Karier, 2023

Dari hasil analisis Tabel 1 terlihat untuk siswa laki-laki prosentase besar mengarah kepada tipe kepribadian karier social, begitu juga dengan siswa perempuan juga Sebagian besar memiliki tipe kepribadian karier social. Tipe kepribadian karier social mengarah kepada jenis pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain. Tipe kepribadian social mengutamakan keterampilan interaksi social yang dimilikinya. Individu dengan tipe kepribadian social cenderung menjadi individu yang ramah, ceria, bertanggung jawab dan menerima diri dengan baik.

Berikut dokumentasi dari kegiatan pemberian layanan tes dan bakat minat karier:



Gambar 2: Dokumentasi Kegiatan (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 2 menjelaskan terkait pelaksanaan tes yang dilakukan secara luring. Siswa melakukan pengisian soal secara manual pada lembar jawaban yang sudah dibagikan. Selain itu, pelaksanaan tes dipandu dan diawasi oleh tim promosi prodi bimbingan dan konseling yang bertugas dalam bidang tes bakat minat.

Holland menjelaskan minat karier merupakan sebuah ekspresi dari kepribadian individu, dan tipe kepribadian karier dikonseptualisasikan dalam enam tipologi yakni Realistik (R), Investigasi (I), Artistik (A), Sosial (S), Enterprising (E), dan Konvensional (C). Jika tingkat kemiripan seseorang dengan enam kepribadian dan jenis minat dapat dinilai, mungkin untuk menghasilkan kode tiga huruf (misalnya, SIA, RIA) untuk menunjukkan dan merangkum minat karir seseorang. Huruf pertama dari kode tersebut adalah jenis minat utama seseorang, yang

kemungkinan akan memainkan peran utama dalam pilihan dan kepuasan karir. Huruf kedua dan ketiga adalah tema minat sekunder, dan kemungkinan besar akan memainkan peran yang lebih rendah namun tetap penting dalam proses pilihan karir (Leung, 2008). Proses seleksi karir merupakan proses yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai aplikasi seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir (N. et al., 2018).

Teori karier Holland memiliki kelebihan yakni sifatnya yang komprehensif. Komprehensif dalam artian teori ini mewakili pola dan aspek yang ada dalam kehidupan individu yang dikombinasikan dengan enam model lingkungan (RIASEK) (Putri & Sari, 2018). Teori karier Holland memaparkan terkait konsep karier merupakan kombinasi dari Riwayat kehidupan seseorang dan pribadinya. Selain itu, individu akan mencari lingkungan di mana mereka bisa menggunakan keterampilan yang dimiliki, lingkungan yang bisa untuk mengekspresikan sikap dan mempertahankan sesuatu yang disukainya (I. E. Putri et al., 2021).

IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yakni dimilikinya data terkait penyebaran tipe kepribadian karier siswa. Kepribadian karier siswa yang berlandaskan dengan teori Karier Holand yang paling banyak bertipe kepribadian karier social dilanjutkan dengan enterprising.

Daftar Pustaka

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2020). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)*, 4(2), 63–70. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Basri, H., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). Kesesuaian Antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 157–163. <https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/885>
- Fitria, L., Iswari, M., & Afdal. (2020). Pentingnya bimbingan karir pada kegiatan PKK. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 141–145.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Kecana Prenadamedia group.
- McDaniels, C., & Hummel, D. (1984). Parents and Career Education. *Journal of Career Development*, 10(4), 225–233. <https://doi.org/10.1177/089484538401000403>
- Mufidah, E. F., Ardika, D., & Farid, M. (2022). PEMERIAN LAYANAN TES BAKAT MINAT KARIER UNTUK SISWA SMK. *BUGUH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 61–66.
- Muwakhidah, Elia Firda, M., Mudhar, & Moesarofah. (2022). PEMERIAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DI SMK SUNAN AMPEL MENGANTI GRESIK. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, II(2), 295–300.

N., A., N., H., O.A., S., S.R., G., & M., A. T. (2018). Career Decision-Making Competence, Self-Knowledge, and Occupational Exploration: A Model for University Students. *Journal of Technical Education and Training*, 10(1).
<https://doi.org/10.30880/jtet.2018.10.01.006>

Nyamwange, J. (2016). Influence of Student's Interest on Career Choice among First Year University Students in Public and Private Universities in Kisii County , Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(4), 96–102. www.iiste.org

Putri, I. E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1669–1675.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.591>

Putri, R. D., & Sari, S. P. (2018). IMPLEMENTATION OF JOHN HOLLAND'S CAREER THEORY IN GUIDANCE AND COUNSELING. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 1(2), 126–132. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v1i2.768>

Zainudin, Z. N., Lee, W. R., Rong, Nor, A. M., & Yusop, Y. M. (2020). THE RELATIONSHIP OF HOLLAND THEORY IN CAREER DECISION MAKING: A SYSTEMATIC REVIEW OF LITERATURE. *Journal of Critical Reviews*, 7(09).
<https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.165>